

RINGKASAN

ANGGA PRATAMA PUTRA. 115040113111020. Saluran Distribusi Benih Padi di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Dibimbing oleh Rini Dwiastuti

Benih memiliki peranan yang sangat penting dalam budidaya pertanian. Siregar (1981) mengatakan bahwa peran tersebut berkaitan dengan ketahanan pangan sedangkan benih varietas unggul berperan dalam menentukan potensi produksi dalam hal kuantitas, kualitas, dan efisiensi biaya produksi. Desa Clumprit adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Dalam desa ini terdapat empat kelompok tani yang mana luasan lahan total dari anggota kelompok tani tersebut sekitar 444 hektar dan kelompok tani dari desa ini menjadi penerima subsidi benih varietas Ciherang dengan jumlah terbanyak untuk Kabupaten Malang pada tahun 2014 menurut Laporan Realisasi Subsidi Benih 2014 Kabupaten Malang. Maka dari itu desa ini harus mendapatkan perhatian terkait dengan sistem pengadaan benih. Sistem pengadaan benih padi di Desa Clumprit didominasi oleh kios-kios. Selain itu lembaga/unit bisnis yang terlibat belum diketahui peranannya dalam Sistem Pengadaan Benih di daerah penelitian.

Selain meneliti tentang varietas yang digunakan oleh petani dan yang diproduksi oleh lembaga/unit bisnis yang terlibat perlu diketahui juga untuk keberlanjutan produksi benih padi dipengaruhi oleh keberlanjutan produksi kelas benih padi. Dimana kelas benih padi ES adalah keturunan dari benih SS, kelas benih SS adalah keturunan dari benih FS dan Kelas benih FS adalah keturunan dari kelas benih FS. Sehingga memproduksi benih kelas ES harus menjamin produksi kelas benih SS, FS dan BS. Sehingga penelitian tentang “Saluran Distribusi Benih Padi di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang sangat penting untuk dilakukan penelitian. Kegiatan penelitian dilakukan untuk mengetahui pola jalur distribusi benih padi, lembaga-lembaga/unit bisnis yang terlibat dan peran masing-masing unit bisnis baik dalam produksi dan penyebaran benih padi di daerah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa desa ini merupakan wilayah konsumen benih padi yang berpotensi besar dalam usahatani padi yang berada di Kabupaten Malang berdasarkan Laporan Realisasi Benih Tahun 2014 bahwa Desa Clumprit mendapatkan bantuan terbesar diantara desa yang lain di Kabupaten Malang yaitu sebesar Rp 13.750.000. Subsidi benih padi pada Tahun 2014 diberikan pada satu kali pada Bulan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2015. Kelompok tani Dewi Sri I dan Dewi Sri II memiliki variasi luas lahan yang cukup rendah jika dibandingkan dengan jumlah anggotanya yang mencapai 150 anggota dan 165 anggota, oleh karena itu untuk kedua kelompok tani ini prosentase sampel yang dipakai hanya sebesar 10%. Kelompok tani Sejahtera I memiliki ragam luas lahan yang lebih besar sehingga dengan pertimbangan ini persentase sampel yang diambil adalah sebesar 15% dari anggota. Sementara kelompok tani Sejahtera Abadi dengan jumlah yang kecil memiliki tingkat keragaman tinggi sehingga diambil sampel sejumlah 20% dari

populasi. Sampel tersebut digunakan untuk mengetahui tentang jumlah anggota, kebutuhan benih anggota, luas lahan, varietas dan kelas benih padi yang digunakan, tempat membeli benih padi dan budaya anggota kelompok tani. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi.

Identifikasi pola saluran distribusi benih padi dari hasil penelitian yang melibatkan 16 responden benih padi subsidi atau 10% dari total responden benih padi bersubsidi diketahui bahwa jenis pola saluran distribusi benih padi subsidi adalah pola saluran distribusi langsung dimana produsen menjual langsung hasil produksi kepada konsumen (Produsen → Konsumen). Sedangkan untuk benih padi non subsidi jika dikaji dan diklasifikasikan berdasarkan Kotler dan Armstrong (2008) maka terdapat 9 *contact line*. Sedangkan jika diklasifikasikan menurut Rosenbloom (1995) dan Swastha (1979) maka 9 *contact line* tersebut menjadi 2 pola saluran distribusi untuk benih padi non subsidi yaitu pola pertama adalah dari produsen→pengecer→konsumen sedangkan untuk pola kedua adalah produsen→pedagang besar→pengecer→konsumen. Sehingga pola distribusi benih padi non subsidi adalah pola saluran distribusi tidak langsung. Kendala dari benih padi subsidi adalah kualitas benih yang tidak seragam sedangkan kendala benih padi non subsidi adalah harga benih padi yang terlampaui tinggi.

Identifikasi lembaga/unit bisnis yang terlibat diketahui PT Sang Hyang Seri Cabang Pasuruan terlibat dalam pengadaan dan pendistribusian benih padi dalam bentuk subsidi benih padi sedangkan PT Pertani dan UD Viva Tani terlibat dalam pengadaan dan pendistribusian benih padi non subsidi. Berdasarkan HPPB Propinsi Jawa Timur dimana Usaha Perorangan sebanyak 247, Perseroan Terbatas (PT) sebanyak 22 dan Usaha Dagang (UD) sebanyak 73 jika melihat fakta hanya ada 4 Usaha Perorangan, 2 PT dan 1 UD yang terlibat secara langsung dalam sistem pengadaan dan distribusi benih di Desa Clumprit Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Identifikasi Lembaga/unit bisnis pada sub-sistem distribusi dari 36 responden benih padi non subsidi diketahui ada tiga toko pengecer yaitu Toko Abadi, Toko Tani Sejahtera dan Toko Makmur. Setelah ditelusuri sampai ke toko pengecer didapatkan informasi ada satu pedagang besar yaitu Tani Sejati yang juga ikut terlibat dalam sistem distribusi benih padi.

Identifikasi peran lembaga/unit bisnis dalam sistem pengadaan PT Pertani Cabang Malang memproduksi benih padi dibantu oleh Unit Produksi Benih Lumajang (UPB Lumajang). Ada 9 varietas yang dibudidayakan dilahan Mitra UPB Lumajang yaitu Varietas Bima 39 ha, Cibogo 50,5 ha, Ciherang 127,7 ha, IR 64 1,5 ha, Ketan Lusi 9,5 ha, Membramo 2,5 ha, Mikongga 8 ha, Sintanur 135,5 ha dan Situbagendit 31 ha. Dalam memproduksi benih Kelas FS, UPB Lumajang membeli benih Kelas BS dari Balai Benih Sukamandi sebanyak 10 kg dengan harga Rp 65.000,00/kg. Jumlah produksi benih padi UPB Lumajang adalah 439,47 ton. Untuk alamat dari Mitra PT Pertani UPB Lumajang antara lain di Kota dan Kabupaten Lumajang. PT SHS memproduksi tujuh varietas. Total produksi PT SHS sebesar 1.920,003 ton. Untuk kelas benih FS PT SHS tidak memproduksi sendiri tetapi membeli benih padi kepada UD Viva Tani. PT SHS membeli benih kelas SS dari mitra dengan harga Rp 6.000,00/kg dan menjual ke penyalur dengan harga Rp 8.250,00/kg. PT SHS membeli benih kelas ES dengan harga Rp 6.500,00/kg dan dijual ke penyalur dengan harga Rp 7.000,00/kg. Ada 7 varietas yang diproduksi oleh UD Viva Tani diantaranya Ciherang, Cibogor, IR 64, Mikongga, Situbagendit, Logawa dan Way Apoburu. Total produksi UD Viva

Tani adalah sebesar 710 ton. UD Viva Tani melakukan kemitraan yang berada di Malang dan Pasuruan. Untuk di Malang di Kecamatan Kepanjen sebanyak 20 ha, Kecamatan Pakis 60 ha, Kecamatan Gondang Legi 5 ha dan Kecamatan Lawang 5 ha. Dan untuk di Pasuruan terletak di Gansir sebanyak 10 ha. Jadi luas lahan yang dikelola oleh mitra adalah sebanyak 100 ha.

Identifikasi peran lembaga/unit bisnis dalam sistem distribusi Cabang Malang menjadi prioritas tujuan penjualan dari UPB Lumajang yaitu sebesar 73,68% dari total penjualan sebesar 439,47 ton. Selain itu UPB Lumajang juga melayani pembelian benih padi dari Cabang Banyuwangi sebesar 7,68%, Cabang Madiun sebesar 8,4% dan Cabang Mojokerto sebesar 10,24%. PT SHS selain menjual benih dalam bentuk subsidi juga menjual di benih padi non subsidi di SHS Shop dan Penyalur masing-masing 15.000 kg benih. Untuk SHS Shop mencangkup kota bangkalan, tulungagung, pasuruan, sampang dan probolinggo sedangkan Penyalur mencangkup kota probolinggo, pasuruan, malang, blitar, tulungagung, mojokerto, sidoarjo, gresik dan lamongan. Untuk harga jual kelas SS adalah Rp 9.000,00-9.500,00/Kg dan kelas ES Rp 8.750,00/kg.

UD Viva Tani mendistribusi benih produksinya kepada Tani Sejati sebesar 200 ton, Berkah Tani sebesar 200 ton, Maju Jaya sebesar 40 ton, Bina Tani sebesar 25 ton, Tumapel Jaya sebesar 50 ton, Sahala sebesar 90 ton, Sumber Rejeki sebesar 40 ton, Mahkota Subur sebesar 15 ton, Sumber Makmur sebesar 25 ton, Tani Barokah sebesar 100 ton, KUD Karangploso sebesar 10 ton dan KUD Dengkol sebesar 10 ton. Toko Tani Sejati dalam mendistribusikan atau menjual benih padi di Toko Tani Makmur dan Toko Tani Sejahtera, Toko Tani Sejati mendapatkan benih padi dari UD Viva Tani. Semua benih padi yang dijual di Toko Tani Sejati adalah benih padi Kelas SS. Total penjualan Toko Tani Sejati adalah sebesar 200.000 kg dalam 1 tahun. Total penjualan tersebut terbagi dalam 5 varietas yaitu Cibogor, Ciherang, IR 64, Situbagendit dan Mikonga masing-masing 40.000 kg. Harga benih yang dibeli dari UD Viva Tani adalah sebesar Rp 8.250,00/kg. Toko Tani Sejati menjual benihnya dengan harga Rp 8.500,00/kg kepada Toko Tani Makmur dan Toko Tani Sejahtera.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola saluran distribusi benih padi subsidi adalah pola saluran distribusi langsung sedangkan pola saluran distribusi benih padi non subsidi adalah pola saluran distribusi tidak langsung. Lembaga yang terlibat adalah PT SHS, PT Pertani dan UD Viva Tani sebagai produsen benih padi dan Toko Tani Sejati sebagai pedagang besar sedangkan Toko Tani Makmur, Abadi dan Sejahtera sebagai pengecer. Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian antara lain perlu adanya kebijakan pemerintah dalam penetapan harga benih padi non subsidi agar harga bisa dijangkau oleh petani, perlu adanya kontrol dari pemerintah terhadap keseragaman kualitas benih bersubsidi dan perlu penambahan informasi kepada petani pemakai tentang kelas benih padi yang benar

SUMMARY

ANGGA PRATAMA PUTRA. 115040113111020. Distribution Channels of Paddy Seed in Clumprit Countryside, Pagelaran Subdistrict of Malang. Guided by Rini Dwiastuti

Seed has a very important role in agriculture. Siregar (1981) says that the role is related to food security, while seed varieties play a role in determining the potential for production in terms of quantity, quality, and efficiency of the production cost. Clumprit village is village in Malang with agricultural land wide enough. In this village there are two groups of farmers where land area of the total of members of farmers' groups around 444 hectares and farmers of this village into a subsidy recipients seed Ciherang with the highest number for county poor in 2014 according to the Report on Realization of Seed Subsidy 2014 Malang. Therefore this village should get the attention related to seed procurement system. Paddy seed procurement system in the village of Clumprit dominated by stalls *memperhatikan* because this certainly does not seem cooperative role. Additionally agency / business unit involved is not yet known role in seed procurement system in the study area.

In addition to researching the varieties used by farmers and produced by the agency / business units involved should be known as well for the sustainability of paddy seed production is influenced by sustainability grade paddy seed production . Where class is a descendant of paddy seeds from seed ES SS , SS seed class is descended from the seed FS and FS seeds classes are descendants of class FS seed . Thus producing seeds ES class should ensure production of seed grade SS , FS and BS . So the research on "Paddy Seed Distribution Channels in the Clumprit Village, Pagelaran Sub district, Malang Regency very important to do research . The research activities conducted to determine the pattern of paddy seeds distribution channels , agencies / business units involved and the respective roles of business units both in production and distribution of paddy seed in the research area

This research was conducted in the Clumprit Village. Selection of the location of the research done by purposive with consideration that this village is an area of consumer paddy seed which has great potential in paddy farming which is located in Malang based Realization Report Seed 2014 that the Village Clumprit get the biggest aid among other villages in Malang which was Rp 13.75 million. When the study was conducted from April to May 2015. The farmer group Dewi Dewi Sri Sri I and II have a wide variety of land which is quite low when compared with the number of members reached 150 members and 165 members, therefore, for both these farmer groups the percentage of the sample is used only by 10%. Prosperous farmers' groups I have a wide variety of land bigger so with this consideration is the percentage of samples taken at 15% of the members. While farmers' groups Sejahtera Abadi small amounts have a high level of diversity that was taken a sample of 20% of the population. The sample is used to find out about the number of members, the seed needs of members, land area, paddy seed varieties and classes are used, where to buy paddy seed and culture farmer group members. Methods of data collection is done by interview and observation.

The identification of patterns of distribution channels paddy seeds from the results of a study involving 16 respondents paddy seed subsidy, or 10% of total respondents paddy seed subsidy known that kind of pattern of distribution channels paddy seed subsidy is a pattern of direct distribution channel where producers sell directly output to the consumer (Manufacturer → Consumer). As for the non-subsidized paddy seed if examined and classified by Kotler and Armstrong (2008), there are 9 contact line. Meanwhile, if it is classified according to Rosenbloom (1995) and Swastha (1979), the 9 contact line into two patterns of distribution channels for paddy seed non-subsidized is the first pattern is from the manufacturer → retailer → consumer while for the second pattern is a producer → wholesaler → retailer → consumer. So that the distribution pattern of non-subsidized paddy seed is the pattern of indirect distribution channels. Constraints of paddy seed subsidy is non-uniform seed quality constraint while non-subsidized paddy seed is paddy seed ppaddys were too high.

Identification of the institution / business units involved are known PT Sang Hyang Seri Pasuruan Branch was involved in the procurement and distribution of paddy seeds in the form of paddy seed subsidy while PT Pertani and Viva Tani UD involved in the procurement and distribution of non-subsidized paddy seed . Based HPPB East Java Province where a Sole 247 , Limited Liability Company (PT) by 22 and Trade Enterprises (UD) as many as 73 if the fact there are only 4 Sole Proprietorship , 2 PT and 1 UD who is directly involved in the system of procurement and distribution of seeds Clumprit Village, Pagelaran Subdistrict of Malang. Identification Institution / business unit in the sub - distribution system of 36 respondents non-subsidized paddy seed is known to have three grocery retailers , namely Toko Abadi , Toko Tani Makmur Sejahtera and shops. Having traced to retail stores in getting information that there is a big trader True Tani who was also involved in paddy seed distribution system

Identification of the role of institutions / business units within the system of procurement PT Pertani Branch Malang producing paddy seed was assisted by Lumajang Seed Production Unit (UPB Lumajang). There are nine varieties are cultivated dilahan Partners Lumajang UPB namely Variety Milky 39 ha, Cibogo 50.5 ha, 127.7 ha Ciherang, IR 64 of 1.5 ha, 9.5 ha Ketan Lusi, Membramo 2.5 ha, Mikongga 8 ha , Sintanur Situbagendit 135.5 ha and 31 ha. In producing seeds Class FS, UPB Lumajang buy seeds from Seed Class BS Sukamandi as much as 10 kg at a ppaddy of Rp 65.000,00 / kg. Number of UPB Lumajang paddy seed production is 439.47 tons. To address from PT Mitra Pertani UPB Lumajang among others in the city and Lumajang. PT SHS produces seven varieties. Total production PT SHS amounted to 1920.003 tonnes. For the class of seed FS PT SHS does not produce its own but buy paddy seed to Viva Tani UD. PT SHS buy seeds SS class of partners at USD 6000.00 / kg and sold to dealers at a ppaddy of USD 8250.00 / kg. PT SHS buy seeds ES class at USD 6500.00 / kg and sold to dealers at a ppaddy of USD 7000.00 / kg. There are seven varieties produced by Viva Tani UD them Ciherang, Cibogor, IR 64, Mikongga, Situbagendit, Logawa and Apoburu Way. Viva Tani UD total production amounted to 710 tons. Viva Tani UD partnership located in Malang and Pasuruan. For in Malang in District Kepanjen much as 20 ha, 60 ha Pakis Sub-district, District Gondang Legi Lawang Subdistrict 5 ha and 5 ha. And to Pasuruan is located in gansir as much as 10 ha. So the land area managed by partners is as much as 100 ha.

Identification of the role of institutions / business units in the distribution system is a priority destination Malang branch of the UPB Lumajang sales amounting to 73.68 % of total sales amounted to 439.47 tons . In addition UPB Lumajang also serve the purchase of paddy seeds from Banyuwangi Branch of 7.68% , 8.4% Madiun Branch and Branch Mojokerto 10.24 %. PT SHS than selling the seeds in the form of subsidies also sold at non-subsidized paddy seed in SHS Shop and Distributors respectively 15,000 kg of seed. Shop for SHS covers cities Bangkalan, Tulungagung, Pasuruan, Probolinggo while the lacquer and Distributors covers probolinggo city, Pasuruan, Blitar, Tulungagung, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik and Lamongan . For the ppaddy of SS class is USD from 9000.00 to 9500.00 / kg and class ES USD 8750.00 / kg .

UD Viva Tani distribute seed products to Tani Sejati amounted to 200 tons, Berkah Tani of 200 tons, Maju Jaya amounted to 40 tons, Bina Tani amounted to 25 tons, Tumapel Jaya amounted to 50 tons, Sahala by 90 tons, Rejeki by 40 tons, Mahkota Subur amounting to 15 tonnes, Sumber Makmur amounting to 25 tonnes, Tani Barokah amounted to 100 tons, KUD Karangploso of 10 tons and 10 tons Dengkol KUD. True Tani store in distributing or selling paddy seeds at the store and shop Tani Tani Makmur Sejahtera, store Tani Sejati obtain paddy seed from Viva Tani . All paddy seed sold in shops Tani Sejati is paddy seeds Class SS. Total sales Store Tani Sejati was 200,000 kg in one year. Total sales is divided into five varieties, namely Cibogor, Ciherang, IR 64, Situbagendit and Mikonga 40,000 kg respectively. Ppaddys of seeds purchased from Viva Tani UD is Rp 8250.00 / kg. Tani Sejati stores sell seed at a ppaddy of USD 8500.00 / kg to shops and stores Tani Makmur and Sejahtera.

The conclusion from this study is the pattern of paddy seeds subsidy distribution channel is the direct distribution channel pattern sedangkan pattern distribution channels of non-subsidized paddy seed is the pattern of indirect distribution channels . Lembaga involved is PT SHS , PT Pertani and UD Viva Farmer as producer of paddy seed and Tani Toko straight as large traders while Tani Toko Makmur Sejahtera Abadi and retailers . The suggestion is based on the research results , among others, the need for government policy in determining the ppaddy of paddy seed non subsidies to keep the ppaddy within the reach of farmers , the need for control of the government towards uniformity of quality of subsidized seed and need additional information to the user farmers about the grade paddy seed correct

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis dapat menyelesaikan penelitian yang menyajikan tentang pola saluran distribusi benih padi baik benih padi subsidi dan non subsidi, lembaga/unit bisnis yang terlibat serta perannya dalam saluran distribusi benih padi di Desa Clumprit, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahma serta hidayah-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu mendoakan.
3. Dr. Ir Rini Dwiastuti MS. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan pengarahan dan pembekalan dalam menyelesaikan seluruh kegiatan penelitian ini.
4. Staff Administrasi Jurusan Sosial Ekonomi FP UB yang telah membantu mengurus segala keperluan administrasi skripsi.
5. Teman-teman penelitian Komperta UB 2011 dan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya 2011 yang saling membantu.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi menyempurnakan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, November 2015

Penuli
s



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Perumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Penelitian.....	6
I.4 Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
II.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Varietas Unggul dan Kelas Benih Padi.....	10
2.2.1.....	Varietas
Unggul.....	10
2.2.2.....	Kelas
Benih Padi.....	10
2.3 Saluran Distribusi.....	11
2.3.1.....	Definisi
Saluran Distribusi.....	11
2.3.2.....	Perantar
a Dalam Saluran Distribusi.....	11
2.3.3.....	Struktur
Saluran Distribusi.....	15
2.4 Distribusi Benih Padi.....	17
2.5 Teori 6 Tepat.....	18
III. KERANGKA TEORITIS	20
III.1 Kerangka Pemikiran.....	20
III.2 Batasan Masalah.....	24
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	24
IV. METODE PENELITIAN	25
4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	25
4.2 Teknik Penentuan Sampel.....	25
4.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	27
4.4 Teknik Analisis Data.....	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Karakteristik Responden.....	31
5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	31

5.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Sistem Budidaya...	32
5.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Varietas dan Kelas	33
5.2	Identifikasi Pola saluran distribusi Benih Padi Subsidi dan Non Subsidi.....	34
5.2.1	Identifikasi Pola Saluran Distribusi Benih Padi Subsidi....	34
5.2.2	Identifikasi Pola Saluran Distribusi Benih Padi Non Subsidi.....	36
5.3	Identifikasi Lembaga-lembaga/Unit Bisnis yang Terlibat.....	43
5.3.1	Identifikasi Lembaga-lembaga/Unit Bisnis Pada Sub Sistem Pengadaan.....	43
5.3.2	Identifikasi Lembaga-lembaga/Unit Bisnis Pada Sub Sistem Distribusi.....	44
5.4	Identifikasi Peran Lembaga-lembaga/Unit Bisnis dalam Sistem Pengadaan dan Distribusi Benih Padi.....	45
5.4.1	Identifikasi Peran Lembaga-lembaga/Unit Bisnis Dalam Sistem Pengadaan.....	45
5.4.1.1	PT	
	Pertani.....	45
5.4.1.2	PT Sang	
	Hyang Seri.....	47
5.4.1.3	UD Viva	
	Tani.....	49
5.4.2	Identifikasi Peran Lembaga-lembaga/Unit Bisnis Dalam Sistem Distribusi.....	53
5.4.2.1	PT	
	Pertani.....	53
5.4.2.2	PT Sang	
	Hyang Seri.....	54
5.4.2.3	UD Viva	
	Tani.....	54
5.4.2.4	Toko	
	Tani Sejati.....	55
5.4.2.5	Toko	
	Abadi.....	56
5.4.2.6	Toko	
	Tani Makmur.....	57
5.4.2.7	Toko	
	Tani Sejahtera.....	58
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
VI.1	Kesimpulan.....	60
VI.2	Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA.....	62
	LAMPIRAN.....	64

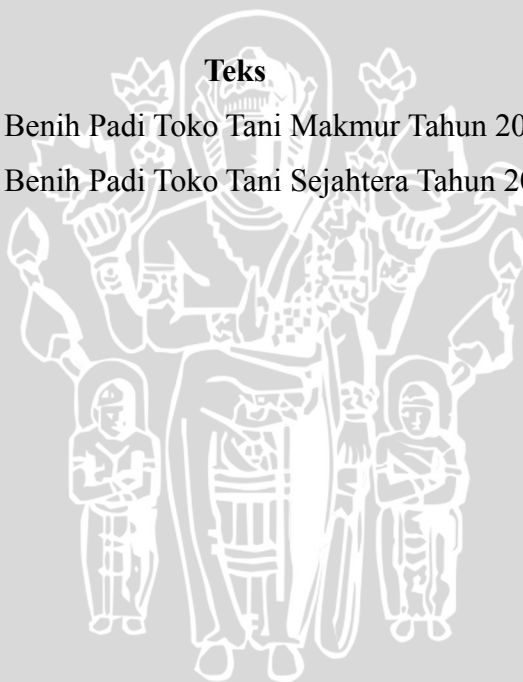
DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
2.	Jumlah Responden Petani Konsumen Benih Padi.....	26
3.	Metode Pengumpulan Data, Data dan Sumber Data.....	28
4.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	32
5.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Sistem Budidaya.....	32
6.	Penggunaan Varietas dan Kelas Benih Padi Pada Petani Subsidi dan Non Subsidi.....	34
7.	Persentase Pembelian Oleh Responden Pada Tingkat Pengecer.....	37
8.	Persentase Penjualan Benih Padi Oleh Pengecer.....	40
9.	Keluhan Petani Bukan Penerima Subsidi.....	41
10.	Klasifikasi Lembaga-lembaga/Unit Bisnis Subsistem Produksi Berdasarkan Bentuk Unit Usaha.....	44
11.	Luas Lahan Mitra UPB Lumajang Berdsarkan Varietas Benih Padi Tahun 2014.....	46
12.	Varietas dan Kelas Benih Padi Produksi Mitra UPB Lumajang.....	47
13.	Produksi Benih Padi PT SHS Tahun 2014.....	48
14.	Varietas dan Kelas Benih Padi Produksi Mitra PT SHS Tahun 2014.....	48
15.	Persentase Produksi UD Viva Tani Berdasarkan Varietas dan	

	Kelas Benih Padi Terhadap Harga Benih Padi Tahun 2014.....	50
16.	Mitra Produksi UD Viva Tani Tahun 2014.....	50
17.	Total Penjualan dan Tujuan Penjualan UPB Lumajang Tahu 2014.	53
18.	Pengirimna Benih Padi oleh UPB Lumajang kepada PT Pertani Cabang Malang Tahun 2014.....	53
19.	Jumlah Penjualan UD VIVA Tani Berdasarkan Lokasi Penjualan...	55
20.	Sebaran Wilayah Pemasaran Menururt Bentuk Unit Usaha.....	55
21.	Data Penjualan Benih Padi Toko Tani Sejati Tahun 2014.....	56
22.	Data Penjualan Benih Padi Toko Abadi Tahun 2014.....	57

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
23.	Data Penjualan Benih Padi Toko Tani Makmur Tahun 2014.....	58
24.	Data Penjualan Benih Padi Toko Tani Sejahtera Tahun 2014.....	59



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perbandingan <i>Contact Line</i> Dengan dan Tanpa Perantara.....	16
2.	Struktur Saluran Distribusi Dengan Jumlah Perantara yg berbeda..	17
3.	Struktur Saluran Distribusi Dengan Jumlah Perantara yang Berbeda.....	18
4.	Diagram Distribusi Benih.....	23
5.	Saluran Distribusi Benih Padi Subsidi Pada Responden Hasil Penelitian.....	35
6.	Persentase Pembelian Benih Padi Pada Tingkat Pengecer.....	37
7.	Saluran Distribusi Benih Padi Non Subsidi Pada Responden Hasil Penelitian.....	38
8.	Jalur Produksi dan Distribusi Benih Padi Hasil Penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Administrasi Desa Clumprit.....	64
2.	Data Hasil Penelitian Responden Konsumen Benih Padi Subsidi Dan Non Subsidi.....	65
3.	Data Hasil Penelitian Responden Perantara Benih Padi Subsidi Dan Non Subsidi.....	70
4.	Penangkaran PT Pertani (Persero) UPB Lumajang Tahun 2014.....	71
5.	Data Penjualan PT Pertani (Persero) UPB Lumajang Tahun 2014..	74
6.	Data Realisasi Pembelian GKP 2014 PT SHS.....	77
7.	Data Realisasi Tanam 2014 PT SHS.....	81
8.	Data Penangkar Produksi Benih Padi UD Viva Tani Tahun 2014...	82
9.	Data Produksi Viva Tani Tahun 2014	83
10.	Data Total Penjualan dan Penyalur UD Viva Tani Tahun 2014	84

